

SUPERVISOR KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN

Inom Nasution¹, Saiful Anwar²

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
e-mail: inom71@gmail.com¹, syaifulanwarbako@gmail.com²

Abstrak – Artikel ini bertujuan untuk mengetahui supervisor kepemimpinan dalam pendidikan. Artikel ini menggunakan analisis literatur dengan fokus pada supervisor kepemimpinan dalam pendidikan. Data-data yang relevan diambil secara sistematis dari artikel, jurnal, dan dokumen yang secara signifikan terkait dengan tema penelitian. Dari artikel ini dapat disimpulkan bahwa Supervisor kepemimpinan dalam pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk dan memandu pengembangan kepemimpinan bagi para pendidik. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mengelola aspek administratif, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi guru-guru di bawah pengawasannya. Peran utama seorang supervisor adalah memfasilitasi pertumbuhan profesional guru-guru dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, mengidentifikasi area-area pengembangan, dan mendukung implementasi strategi yang memperkuat kepemimpinan dalam lingkungan pendidikan. Mereka juga bertanggung jawab memastikan bahwa standar pendidikan dipertahankan dan ditingkatkan.

Kata Kunci: Supervisor, Kepemimpinan, Pendidikan.

***Abstract** – This article aims to explore supervisory leadership in education. It utilizes literature analysis focusing on supervisory leadership in education. Relevant data is systematically gathered from articles, journals, and documents significantly related to the research theme. From this article, it can be concluded that supervisory leadership in education plays a crucial role in shaping and guiding the development of leadership for educators. They are not only responsible for managing administrative aspects but also serve as a source of inspiration and knowledge for the teachers under their supervision. The primary role of a supervisor is to facilitate the professional growth of teachers by providing constructive feedback, identifying areas for development, and supporting the implementation of strategies that reinforce leadership within the educational environment. They are also responsible for ensuring that educational standards are maintained and enhanced.*

***Keywords:** Supervisor, Leadership, Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang membentuk dan memperluas pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai seseorang melalui pengajaran dan pembelajaran. Lebih dari sekadar transfer informasi, pendidikan juga melibatkan pengembangan kemampuan kritis, kreativitas, dan kemampuan sosial untuk mempersiapkan individu dalam menghadapi tantangan kehidupan. Ini merupakan fondasi utama dalam membentuk masyarakat yang terdidik, berbudaya, dan mampu berkontribusi secara positif dalam berbagai bidang.

Memantau perkembangan pendidikan yang semakin kompleks memerlukan strategi untuk menciptakan proses pendidikan yang responsif terhadap tuntutan zaman. Peran kepala sekolah di lembaga pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan iklim kerja profesional.

Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tak terlepas dari kepemimpinan seorang kepala sekolah, meskipun hasilnya juga dipengaruhi oleh kinerja semua komponen di sekolah. Kepala sekolah memiliki peran krusial dalam mengarahkan, mempengaruhi, dan mengelola potensi sekolah secara terprogram untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer, administrator, dan supervisor, kepala sekolah yang mampu dan unggul sangatlah penting.

Seorang pemimpin memiliki kemampuan khusus yang dapat memotivasi individu yang mengikutinya untuk bekerja sama demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, sangatlah penting bahwa seorang pemimpin memiliki sejumlah keunggulan dan keterampilan yang berbeda dari anggota lainnya. Kelebihan tersebut bervariasi, termasuk moralitas yang tinggi, motivasi kerja yang kuat, keterampilan yang memadai, kecerdasan yang beragam, ketekunan, dan lain sebagainya (Turmudi, 2003:35). Sedangkan kepemimpinan merupakan suatu pengaruh, seni atau proses dalam mempengaruhi orang lain sehingga mereka akan berusaha mencapai tujuan kelompok (Kanntz, 1986:111).

Menurut Koontz, O'Donnel dan Weihrich dalam bukunya *Management*, menyatakan bahwa kepemimpinan secara umum merupakan pengaruh, seni, atau proses mempengaruhi orang lain, sehingga mereka dengan penuh kemauan berusaha ke arah tercapainya tujuan organisasi. Sehingga berdasarkan uraian definisi kepemimpinan diatas, maka kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu, antara lain yaitu pertama, Mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing. Kedua, Memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf, dan para siswa serta memberikan dorongan memacu untuk maju serta memberkan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan. Kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan yang mempunyai peranan sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah (Konntz: 1986).

Supervisor kepemimpinan dalam pendidikan memegang peran penting dalam pengembangan para pemimpin pendidikan yang efektif. Mereka bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan, dorongan, dan pembinaan kepada para pemimpin sekolah untuk memperkuat keterampilan kepemimpinan mereka. Supervisor ini memberikan umpan balik yang konstruktif terkait pengambilan keputusan, manajemen konflik, komunikasi efektif, dan strategi pengajaran.

Selain itu, supervisor juga membantu para pemimpin pendidikan dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang inklusif dan mempromosikan keadilan. Mereka dapat memberikan pelatihan yang dibutuhkan dalam hal memimpin tim, merencanakan kurikulum, mengevaluasi kinerja, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Pentingnya supervisor kepemimpinan dalam pendidikan juga terletak pada perannya sebagai penghubung antara visi dan misi sekolah dengan praktik yang terjadi di lapangan. Dengan memberikan arahan yang tepat, mereka membantu memastikan bahwa tujuan pendidikan yang diinginkan dapat direalisasikan secara efektif dalam lingkungan pendidikan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis literatur dengan focus pada supervisor kepemimpinan dalam pendidikan. Data-data yang relevan diambil secara sistematis dari artikel, jurnal, dan dokumen yang secara signifikan terkait dengan tema penelitian. Setelah pengumpulan data, dilakukan analisis untuk kemudian menyajikan kesimpulan sebagai rangkuman dari hasil penelitian ini (Sugiyono, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan dalam Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan merupakan proses di mana individu (seperti kepala sekolah, guru, atau administrator) mengarahkan, mengelola, dan mempengaruhi orang lain di lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Ini tidak hanya tentang mengelola operasi harian, tetapi juga tentang menciptakan visi, menginspirasi, dan memotivasi orang-orang di sekitar untuk mencapai potensi mereka yang terbaik.

Karakteristik Kepemimpinan dalam Lingkungan Pendidikan yaitu sebagai berikut (Suryosubroto: 2004) :

1. Seorang pemimpin pendidikan perlu memiliki visi yang jelas tentang arah sekolah atau institusi pendidikan dan kemampuan untuk memperkenalkan inovasi yang membawa perubahan positif.
2. Pemimpin pendidikan harus memiliki nilai-nilai yang kuat terkait dengan pendidikan, seperti kesetaraan, keadilan, integritas, dan keberagaman, untuk memberikan arah yang bermakna.
3. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik kepada berbagai pemangku kepentingan, baik itu siswa, staf, orangtua, atau komunitas, sangatlah penting.
4. Kepemimpinan dalam pendidikan melibatkan kerja sama yang erat dengan semua pihak terkait, seperti guru, staf sekolah, siswa, dan komunitas untuk mencapai tujuan bersama.
5. Seorang pemimpin pendidikan tidak hanya fokus pada pengembangan siswa, tetapi juga pada pengembangan staf dan guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
6. Di dunia pendidikan yang terus berubah, kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan menyesuaikan strategi sesuai kebutuhan.
7. Memiliki kemampuan untuk memahami dan merespons kebutuhan siswa, staf, dan komunitas secara empatik menjadi faktor penting dalam kepemimpinan pendidikan.
8. Kemampuan untuk mengatasi masalah yang kompleks dan membuat keputusan yang tepat dalam situasi yang beragam adalah keterampilan kunci bagi seorang pemimpin pendidikan.

Kepemimpinan dalam lingkungan pendidikan tidak hanya tentang mengelola administrasi, tetapi juga tentang membentuk budaya dan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan optimal bagi semua individu yang terlibat dalam proses pendidikan. Pemimpin pendidikan yang efektif mampu menginspirasi, memotivasi, dan memandu individu untuk meraih potensi penuh mereka, menciptakan dampak positif dalam dunia pendidikan. Kepemimpinan yang efektif dalam lingkungan pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kualitas pendidikan yang dihasilkan. Ketika kepemimpinan di sebuah lembaga pendidikan dijalankan dengan baik, itu menciptakan dampak yang signifikan pada kualitas pengajaran, pembelajaran, dan lingkungan belajar secara keseluruhan.

Seorang pemimpin yang memiliki visi yang jelas tentang tujuan pendidikan dan fokus pada pencapaian hasil yang berkualitas membantu mengarahkan seluruh institusi ke arah yang sesuai. Kepemimpinan yang efektif berinvestasi dalam pengembangan staf dan guru, menciptakan peluang untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran. Pemimpin yang efektif mampu menciptakan budaya sekolah yang mendukung, mendorong kreativitas, kerjasama, dan semangat belajar yang tinggi di antara siswa dan staf.

Memperkuat kemitraan antara guru, orangtua, dan komunitas secara keseluruhan memperkaya lingkungan belajar, menyediakan sumber daya tambahan, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Kepemimpinan yang efektif bukan hanya tentang mencapai target jangka pendek, tetapi juga tentang membangun

fondasi yang kuat untuk peningkatan jangka panjang dalam kualitas pendidikan. Dengan kepemimpinan yang baik, lembaga pendidikan mampu menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi, memberdayakan, dan menginspirasi siswa untuk mencapai potensi mereka yang terbaik, menghasilkan dampak positif yang signifikan pada kualitas pendidikan secara keseluruhan (Masaong & A.Tilome: 2014).

Peran Supervisor

Supervisor adalah individu yang memiliki tanggung jawab untuk mengawasi, membimbing, dan memfasilitasi pengembangan serta kinerja orang-orang di bawah pengawasannya dalam sebuah organisasi atau konteks tertentu. Seorang supervisor dalam pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan mutu pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan profesional staf pendidikan. Tugasnya mencakup pengawasan, pembinaan, pengembangan, serta memberikan dukungan kepada guru dan staf untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut adalah rincian peran utama seorang supervisor dalam konteks Pendidikan (Daryanto: 2011):

1. Pengawasan dan Evaluasi

Seorang supervisor bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja guru dan staf pendidikan. Ini melibatkan observasi kelas, analisis hasil pembelajaran siswa, dan peninjauan kinerja secara keseluruhan. Dari evaluasi ini, supervisor memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu guru meningkatkan praktik mengajar mereka.

2. Pembinaan dan Pengembangan

Seorang supervisor tidak hanya mengevaluasi, tetapi juga membina dan mendukung pengembangan profesional staf. Ini melibatkan pembinaan individu, pengembangan rencana pembelajaran yang sesuai, serta menyediakan saran dan arahan untuk membantu guru mengatasi tantangan dalam pengajaran mereka (Agung, 2014).

3. Penyusunan dan Implementasi Kurikulum

Supervisor dalam pendidikan terlibat dalam menyusun dan mengimplementasikan kurikulum. Mereka memastikan bahwa kurikulum yang digunakan sesuai dengan standar pendidikan dan berfokus pada kebutuhan siswa serta perkembangan terkini dalam pendidikan.

4. Mendukung Inovasi dan Penelitian

Mendorong inovasi dan penelitian adalah peran penting supervisor. Mereka memberikan ruang bagi pengajar untuk mengembangkan pendekatan baru dalam pengajaran, memperkenalkan teknologi pendidikan terbaru, dan memfasilitasi kolaborasi antara staf dalam penelitian pendidikan.

5. Konsultasi dan Kerjasama

Seorang supervisor memainkan peran konsultan, berkolaborasi dengan kepala sekolah, staf, dan komunitas pendidikan untuk memecahkan masalah dan menciptakan solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

6. Manajemen Konflik

Ketika ada konflik antara staf, siswa, atau bahkan antara staf dengan orang tua, supervisor dapat bertindak sebagai mediator. Mereka membantu menyelesaikan masalah dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses belajar-mengajar.

7. Pemantauan Kepatuhan dan Standar

Supervisor memastikan bahwa lembaga pendidikan mematuhi peraturan, kebijakan, dan standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah atau badan pengatur. Mereka juga memastikan bahwa staf memahami dan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan.

8. Membangun Budaya Belajar yang Positif

Supervisor berperan dalam menciptakan dan memelihara budaya belajar yang positif di seluruh lembaga pendidikan. Ini mencakup memastikan lingkungan yang aman, inklusif,

dan memotivasi bagi siswa dan staf.

Peran seorang supervisor dalam pendidikan sangat kompleks dan penting. Mereka tidak hanya menjadi pengawas, tetapi juga pembimbing, pemimpin, dan inovator. Dengan pengaruh mereka yang kuat dalam membentuk pengalaman pendidikan, seorang supervisor memainkan peran sentral dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memberikan dukungan yang diperlukan bagi kesuksesan staf dan siswa di lembaga pendidikan.

Tantangan dan Strategi Supervisor Kepemimpinan dalam Pendidikan

Salah satu tantangan utama bagi seorang supervisor dalam kepemimpinan pendidikan adalah menjaga keseimbangan antara tugas administratif dengan pengembangan staf dan siswa. Mereka harus mengelola sumber daya dengan efisien sambil memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai.

Supervisor juga dihadapkan pada kompleksitas dinamika dalam lingkungan pendidikan. Mereka perlu memahami kebutuhan individu yang beragam dari para guru dan siswa serta mampu mengatasi konflik yang mungkin timbul di antara mereka. Mempertahankan motivasi dan semangat dalam tim pendidikan juga menjadi bagian penting dalam peran seorang supervisor. Selain itu, perubahan konstan dalam kurikulum, teknologi, dan metodologi mengharuskan supervisor untuk tetap terus-menerus belajar dan mengintegrasikan inovasi dalam sistem pendidikan. Ini membutuhkan keterbukaan terhadap perubahan serta kemampuan untuk mengarahkan staf dan siswa dalam menghadapi perubahan tersebut.

Dalam situasi yang dinamis dan seringkali tekanan waktu, supervisor kepemimpinan pendidikan perlu memiliki keterampilan manajemen yang kuat, kemampuan berkomunikasi yang efektif, serta kesanggupan untuk menjadi teladan bagi yang lain. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, seorang supervisor pendidikan dapat memimpin dengan efektif dan membantu memajukan sistem Pendidikan (Rivai, 2013).

Supervisor kepemimpinan dalam pendidikan menggunakan berbagai strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi yaitu Pertama, Komunikasi yang Efektif. Mereka membangun saluran komunikasi terbuka dengan staf dan siswa untuk memahami kebutuhan, kekhawatiran, dan ide-ide baru. Kedua, Pengembangan Profesional. Memberikan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan kepada staf untuk meningkatkan keterampilan mereka dan meningkatkan kualitas pengajaran. Ketiga, Pengelolaan Konflik. Mengatasi konflik di antara staf atau siswa dengan pendekatan yang terarah dan solutif untuk mempertahankan lingkungan yang harmonis. Keempat, Pengukuran Kinerja. Menerapkan metode evaluasi yang efektif untuk mengukur kinerja siswa dan staf, serta membuat penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Dan terakhir Kepemimpinan Kolaboratif. Mengadopsi pendekatan kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif, memungkinkan partisipasi semua pihak dalam pengambilan keputusan yang relevan (Wahyudi, 2009).

Strategi-strategi ini membantu supervisor pendidikan untuk menghadapi tantangan dengan lebih efektif, membangun lingkungan belajar yang dinamis, dan memajukan tujuan pendidikan yang diinginkan.

KESIMPULAN

Supervisor kepemimpinan dalam pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk dan memandu pengembangan kepemimpinan bagi para pendidik. Mereka tidak hanya bertanggung jawab untuk mengelola aspek administratif, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan bagi guru-guru di bawah pengawasannya.

Peran utama seorang supervisor adalah memfasilitasi pertumbuhan profesional guru-guru dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, mengidentifikasi area-area pengembangan, dan mendukung implementasi strategi yang memperkuat kepemimpinan

dalam lingkungan pendidikan. Mereka juga bertanggung jawab memastikan bahwa standar pendidikan dipertahankan dan ditingkatkan.

Supervisor kepemimpinan dalam pendidikan juga menjadi mediator antara kebijakan pendidikan dan praktik di lapangan, memastikan bahwa visi dan misi institusi tercermin dalam praktik sehari-hari. Mereka harus memiliki keterampilan komunikasi yang kuat, pemahaman mendalam tentang metode pembelajaran, dan kemampuan untuk memotivasi serta mengarahkan para pendidik.

Dalam rangka menciptakan lingkungan belajar yang optimal bagi siswa, supervisor kepemimpinan dalam pendidikan juga berperan dalam membina hubungan yang kolaboratif antara para pendidik, mempromosikan budaya pembelajaran yang inklusif, serta membangun komunitas pendidikan yang dinamis dan berorientasi pada pertumbuhan bersama. Keseluruhan, peran supervisor kepemimpinan dalam pendidikan membantu mengarahkan para pendidik menuju kesuksesan profesional mereka demi meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar, dkk. (2014). Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: Bee Media Pustaka
- B. Suryosubroto. (2004). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. (2011). Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran. Yogyakarta : GavaMedia
- Harold, Konntz. 1986. Manajemen Jilid II, Alih Bahasa Antarikso dkk. Jakarta: PT. Erlangga. Masaong, Kadim & Arfan A.Tilome. (2011). Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence. Bandung : Alfabeta
- Rivai, Veithzal. (2013). Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi, Jakarta: Raja Grafindo prasada
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta
- Wahyudi, Joko. (2009). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization). Bandung: Alfabeta